

Put on the Lord Jesus Kenakanlah Tuhan Yesus

Romans 13:11-14

June 7, 2009

“11 Besides this you know the time that the hour has come for you to wake from sleep. For salvation is nearer to us now than when we first believed. 12 The night is far gone; the day is at hand. So then let us cast off the works of darkness and put on the armor of light. 13 Let us walk properly as in the daytime, not in orgies and drunkenness, not in sexual immorality and sensuality, not in quarreling and jealousy. 14 But put on the Lord Jesus Christ, and make no provision for the flesh, to gratify its desires.”

“Hal ini harus kamu lakukan, karena kamu mengetahui keadaan waktu sekarang, yaitu bahwa saatnya telah tiba bagi kamu untuk bangun dari tidur. Sebab sekarang keselamatan sudah lebih dekat bagi kita dari pada waktu kita kira dulu. 12 Hari sudah jauh malam, telah hampir siang. Sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang! 13 Marilah kita hidup dengan sopan, seperti pada siang hari, jangan dalam pesta pora dan kemabukan, jangan dalam percabulan dan hawa nafsu, jangan dalam perselisihan dan iri hati. 14 Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang dan janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya.”

Paul is saying, for two chapters now I have been telling you that you should owe no one anything but love. Chapter 12:9, Let love be genuine. Verse 10; Love one another with brotherly affection. Verse 14; bless those who persecute you. Verse 17; Repay no one evil for evil.

Paulus mengatakan, selama dua bab saya telah mengajarkan kalian supaya janganlah kita berhutang kepada siapapun kecuali hutang kasih. Di Roma 12:9, hendaklah kasih itu jangan pura-pura. Roma 12:10, hendaklah kamu saling mengasihi seperti saudara. Roma 12:14, berkatilah siapa yang menganiaya kamu. Roma 12:17, janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan.

Verse 19, Beloved, never avenge yourselves. Verse 20, if your enemy is hungry, feed him. Chapter 13:8, Owe no one anything, except to love each other. And now I say in Romans 13:11, and do all this, love like this urgently because you know the time is now.

Ayat 19, janganlah kamu sendiri menuntut balasan. Ayat 20, jika seterumu lapar, berilah dia makan. Roma 13:8, Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapapun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi. Dan sekarang saya mengatakan di Roma 13:11, Hal ini harus kamu lakukan, karena kamu mengetahui waktunya adalah sekarang.

What is it about this “time” that motivates love? How does knowing this time help us love each other and love our enemies? Verses 11-12a: “Besides this you know the time that the hour has come for you to wake from sleep. For salvation is nearer to us now than when we first believed. 12 The night is far gone; the day is at hand.”

Apakah yang kita dapatkan dari waktu ini yang memberikan kita motivasi untuk mengasihi? Bagaimana pengetahuan bahwa waktunya adalah sekarang akan menolong kita mengasihi satu sama lain dan mengasihi musuh-musuh kita? Roma 13:11-12a, “Hal ini harus kamu lakukan, karena kamu mengetahui keadaan waktu sekarang, yaitu bahwa saatnya telah tiba bagi kamu untuk bangun dari tidur. Sebab sekarang keselamatan sudah lebih dekat bagi kita dari pada waktu kita menjadi percaya. 12 Hari sudah jauh malam, telah hampir siang.

All this expresses urgency, time is limited and the opportunities are brief. The time to act and the time to obey is right now. There is no time for complacency, apathy or indifference. This admonition was urgent in Paul’s time, how much more urgent it is today. As long as the Lord has not returned it continues to be urgent.

Semua ini memperlihatkan bahwa keadaannya mendesak, waktunya terbatas dan kesempatan-kesempatan yang ada singkat sekali. Waktunya untuk bertindak adalah sekarang dan waktunya untuk menaati adalah sekarang. Tidak ada waktu untuk bersantai-santai, untuk kelesuan atau ketidakpedulian. Teguran ini mendesak di zaman Paulus, apalagi lebih mendesak lagi waktu sekarang. Selama Tuhan masih belum balik keadaannya semakin mendesak.

What does time refer to? Paul is not referring to chronological time but to time as an era, epoch or age. This term and its Hebrew equivalent is frequently used in Scripture. When the Pharisees and Sadducees asked Jesus for a sign in Matthew 16:1-3, Jesus answered that they were unable to discern the sign of the times. They were in the midst of the season of redemption, but they could not see it because of their spiritual blindness.

Apakah maksudnya Paulus dengan perkataan waktu sekarang? Ini bukan berarti waktu secara kronologis, namun ini waktunya dalam arti kata zaman atau masa. Istilah ini dan kata Ibrani yang sama artinya sering dipakai dalam Firman Allah. Ketika orang-orang Farisi dan Saduki menanyakan Yesus untuk memperlihatkan suatu tanda disorga di Matius 16:1-3, Tuhan Yesus menjawab bahwa mereka tidak dapat membedakan tanda-tanda zaman. Mereka berada ditengah-tengah zaman penyelamatan, namun mereka tidak sanggup melihatnya karena mereka buta secara rohani.

The answer as to how time relates to love is found in linking the end of Romans 12 and 13 with the beginning of chapter 12. Here we are at the end and Paul is telling us to let time shape our behavior. Look back at the beginning to Romans 12:2: "Do not be conformed to this world but be transformed by the renewal of your mind, that by testing you may discern what is the will of God, what is good and acceptable and perfect."

Jawabannya bagaimana caranya waktu itu berhubungan dengan kasih terdapat dengan menghubungkan akhir Roma 12 dan Roma 13 dengan permulaannya bab 12. Kita pada akhirnya mendengar Paulus mengajarkan kita supaya waktu itu membentuk kelakuan kita. Lihatlah permulaan Roma 12 ayat kedua, "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."

Paul is saying that this world, this present age, is fallen and dark and sinful and dominated by the Satan, who is called "the god of this age" (2 Corinthians 4:4; John 12:31; Ephesians 2:2; 1 John 5:19), and we should not conform to it, but be transformed. So in Romans 12:2 the reality of this present time is evil and we should avoid conformity to it.

Paulus mengatakan bahwa dunia ini, yaitu masa kini, telah jatuh dan gelap dengan penuh dosa dan sedang dikuasai Setan, yang juga dinamakan 'ilah zaman ini' (2 Korintus 4:4; Yohanes 12:31; Efesus 2:2; 1 Yohanes 5:19), dan janganlah kita menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah. Jadi roma 12:2 mengatakan bahwa realitas masa kini adalah jahat dan janganlah kita menjadi serupa dengan itu.

But it's not that simple in Romans 13:11-12. Here the present time is described not just as negative, but also as positive. Look at verse 11: "Besides this you know the time that the hour has come for you to wake from sleep."

Namun Roma 13:11-12 tidak sederhana seperti itu. Disini bukan saja waktu ini disebut jahat dan negative, namun juga disebut baik dan positif. Lihatlah ayat 11, "karena kamu mengetahui keadaan waktu sekarang, yaitu bahwa saatnya telah tiba bagi kamu untuk bangun dari tidur."

It's a time for waking up. And then in verse 12 he says, "The night is far gone; the day is at hand." That's why we must wake up. The day has dawned. You don't sleep in the day. You sleep at night. So he says in verse 12, "Cast off the works of darkness and put on the armor of light. 13 Let us walk properly as in the daytime."

Kita perlu bangun. Dan di ayat 12 Paulus mengatakan, "Hari sudah jauh malam, telah hampir siang." Itulah sebabnya kita perlu bangun sebab hampir siang. Kita tidak tidur waktu siang, kita hanya tidur waktu malam. Jadi dia melanjutkan di ayat 12, "Sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang! 13 Marilah kita hidup seperti seharusnya pada siang hari."

So you can see that for Paul, the time is not just night. It is also the beginning of day—at least it's the dawn of the coming day. That's the day of Christ's second coming. So the Thessalonian Christians and the Roman Christians are "fully aware" of the time they live in. They have been taught this.

Jadi bagi Paulus waktunya bukan hanya malam hari. Waktu itu juga hampir siang, paling tidak fajar menyingsing. Dan ini adalah hari kedatangan Kristus kedua kalinya. Jadi orang-orang Kristen

Tesalonika dan orang-orang Kristen Romawi mereka sadar sepenuhnya masa kehidupan mereka. Mereka telah diajarkan hal ini.

That's why Paul can say in Romans 13:11, "You know the time." Every Christian was taught that Christ was coming back to earth from heaven, and that it could be soon. And he says in 1 Thessalonians 5:2 that His coming is going to take people off guard the way a thief in the night takes people off guard.

Karena itu Paulus dapat mengatakan di dalam Roma 13:11, "Kamu mengetahui keadaan waktu ini." Setiap orang Kristen telah diajarkan bahwa Kristus akan kembali lagi ke dunia ini dari surga, dan itu bisa terjadi segera. Dan dia mengatakan di 1 Tesalonika 5:2 bahwa kedatangan-Nya akan tiba-tiba dan tidak terduga sama seperti kedatangan pencuri di waktu malam hari.

But not you, he says—not you Christians. You will not be taken off guard like this. Why not: He goes on in 1 Thessalonians 5:4-9 to explain, "But you are not in darkness, brothers, for that day to surprise you like a thief. 5 For you are all children of light, children of the day. We are not of the night or of the darkness. 6 So then let us not sleep, as others do [see the connections with Romans 13:11], but let us keep awake and be sober."

Namun dia mengatakan, tetapi kamu tidak seperti itu, kamu sebagai orang-orang Kristen yang sudah diperingati, kamu tidak akan terkejut seperti orang lain. Mengapa tidak? Dan dia menerangkan hal itu dalam 1 Tesalonika 5:4-9, "Tetapi kamu, saudara-saudara, kamu tidak hidup di dalam kegelapan, sehingga hari itu tiba-tiba mendatangi kamu seperti pencuri, 5 karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukanlah orang-orang malam atau orang-orang kegelapan. 6 Sebab itu baiklah jangan kita tidur seperti orang-orang lain (lihatlah hubungannya dengan Roma 13:11), tetapi berjaga-jaga dan sadar."

"7 For those who sleep, sleep at night, and those who get drunk, are drunk at night [another link with Romans 13:13]. 8 But since we belong to the day, let us be sober, having put on the breastplate of faith and love, and for a helmet the hope of salvation [this is what Paul is referring to in Romans 13: as "the armor of light"]. 9 For God has not destined us for wrath, but to obtain salvation through our Lord Jesus Christ."

"7 Sebab mereka yang tidur, tidur waktu malam dan mereka yang mabuk, mabuk waktu malam.(hubungan dengan Roma 13:13) 8 Tetapi kita, yang adalah orang-orang siang, baiklah kita sadar, beribadahkan iman dan kasih, dan berketopongkan pengharapan keselamatan.(dan inilah yang dimaksud Paulus di Roma 13 dengan perlengkapan senjata terang) 9 Karena Allah tidak menetapkan kita untuk ditimpa murka, tetapi untuk beroleh keselamatan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita."

So when Paul talks about this time, the time we live in, he does not just think of negative terms, like night, and darkness, and evil, and death, and shot-through with demonic influence. That's all true, sin and pain and death are abound. But that is no longer the main truth. It is certainly not the main truth for Christians.

Jadi ketika Paulus membicarakan waktu ini, masa kehidupan kita ini, bukan saja dia memikirkan hal-hal negatif, seperti malam dan kegelapan dan kejahatan dan maut dan dikuasai pengaruh iblis. Memang itu semua benar, dosa dan kesakitan dan maut ada dimana-mana. Namun itu bukan lagi kebenaran utama. Dan apalagi bagi orang Kristen itu bukan kebenaran yang utama.

In Paul's mind the day has dawned. We are not of night or darkness. We belong to the new day. "You are not in darkness!" You live in a very dark age, a dark and sinful time. But that is not the main reality for you, if you are a Christian. The day has come. Light has come, Christ has come.

Dalam pemikiran Paulus fajar menyingsing. Kita tidak lagi dalam kegelapan waktu malam. Kita sekarang dikuasai hari baru. Kamu tidak lagi dalam kegelapan. Kamu hidup di masa berdosa dan gelap sekali. Namun bagi orang Kristen itu tidak lagi menjadi realitas utama. Fajar menyingsing, hari mulai terang, Kristus telah datang!

Look at the connection to verse 14 where Paul takes his words from verse 12, "Put on the armor of light," and transforms them into, "But put on the Lord Jesus Christ." Christ is the light of the world. Christ is the long-awaited Messiah. Christ is the Savior from this evil age and the blazing center of the Age to come. He has come and He will come again.

Lihatlah hubungan ayat 14 dimana Paulus memakai perkataannya dari ayat 12, "mengenakan perlengkapan senjata terang," dan merubahnya menjadi, "kenakanlah Tuhan Yesus Kristus

sebagai perlengkapan senjata terang." Kristus adalah terang dunia. Kristus adalah Mesias yang telah ditunggukan. Kristus adalah Juruselamat yang menyelamatkan kita dari masa jahat ini dan yang akan menjadi pusat masa yang akan datang. Dia telah datang dan Dia akan datang kembali.

We live in the time between these two comings. He *has* saved us, He *is* saving us and He *will* save us. We are not destined us for wrath, but to obtain salvation through our Lord Jesus Christ. So put on Christ. Clothe yourselves with Christ. Arm yourselves with Christ. Let your love of Christ be as close as the clothes you wear.

Kita sekarang hidup didalam waktu diantara kedua kedatangan-Nya. Dia telah menyelamatkan kita, Dia sedang menyelamatkan kita dan Dia akan menyelamatkan kita. Kita tidak dibiarkan saja untuk mengalami murka, namun kita dipisahkan untuk memperoleh keselamatan oleh Tuhan Yesus Kristus. Jadi kenakanlah Kristus. Berpakailah dengan Kristus. Bersenjatalah dengan Kristus. Semoga kasihmu kepada Kristus sama eratnya seperti pakaian Anda dengan tubuh Anda.

What is this time we are now living in? And how does it help us love? The key thing to say about the time in which we live is that we live in the overlap between the present sinful age and the coming age of righteousness.

Dan apakah artinya masa ini bagi kita semua? Dan bagaimana pengertian ini menolong kita mengasihi? Yang penting yang perlu diketahui tentang masa ini adalah bahwa masa ini adalah waktu bersamaan dari masa sekarang yang penuh dosa dan masa akan datang yang penuh kebenaran.

We live in the overlap between this age and the kingdom of God. We live in the overlap between this mortal life and eternal life. Right at the heart of Christianity is the truth that when Jesus Christ came the long-expected age to come arrived, and the kingdom of God arrived, and eternal life arrived.

Kita hidup didalam dua masa, yaitu masa sekarang yang sedang berakhir dan masa kerajaan Allah yang sudah mulai. Kita hidup diantara kehidupan fana dan kehidupan kekal. Intinya Kekristenan adalah kebenaran bahwa pada kedatangan Kristus yang sudah ditunggukan lama, berarti kedatangan masa kerajaan Allah dan kedatangan hidup kekal.

Paul said in 1 Corinthians 10:11 that the Old Testament events "were written down for our instruction, on whom the end of the ages has come." That is, the juncture between this age and the age to come arrived in Jesus.

Paulus mengatakan di 1 Korintus 10:11 bahwa kejadian-kejadian Perjanjian Lama "telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba." Ini berarti, tempat pertemuan zaman ini dan zaman yang akan datang adalah pada kedatangan Yesus.

He said in 2 Corinthians 5:17, "If anyone is in Christ, he is a new creation. The old has passed away; behold, the new has come." So the new creation has come. He said in Colossians 1:13, "[God] delivered us from the domain of darkness and transferred us to the kingdom of his beloved Son." So the Kingdom of the Messiah has come.

Dia mengatakan di 2 Korintus 5:17, "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang." Jadi ciptaan baru telah datang. Dia mengatakan di Kolose 1:13, "Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih." Jadi kerajaan Mesias telah datang.

Just as Jesus said: "The time is fulfilled, and the Kingdom of God is at hand" (Mark 1:15). In other words, when Christ came "in the fullness of time" (Galatians 4:4), the age to come arrived, the kingdom of God arrived, the new creation arrived.

Sama seperti dikatakan Yesus di Markus 1:15, "Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat." Dengan kata lain, ketika Kristus datang setelah genap waktunya (Galatia 4:4), maka masa depan telah datang, kerajaan Allah telah datang dan ciptaan baru telah datang.

Hebrews 9:26 says, "[Christ] has appeared once for all at the end of the ages to put away sin by the sacrifice of himself." And so it says in Hebrews 6:5 that we can "taste the powers of the age to come." They have arrived.

Ibrani 9:26 mengatakan, "(Kristus) hanya satu kali saja menyatakan diri-Nya, pada zaman akhir untuk menghapuskan dosa oleh korban-Nya." Dan karena itu tertulis di dalam Ibrani 6:5 bahwa kita dapat "mengecap firman yang baik dari Allah dan karunia-karunia dunia yang akan datang." Kerajaan telah tiba.

The mystery of the kingdom of God is that the kingdom has arrived, but the age of sin and pain and death did not cease. The age to come, the reign of righteousness, the kingdom of God, the new creation, eternal life—all these will one day become a reality with no sin, no pain, and no death. But the mystery is that they are here and they are real, but they overlap with this fallen age of sin and pain and death.

Misteri kerajaan Allah adalah bahwa kerajaan itu telah datang, namun zaman dosa dan penyakit dan maut tidak hilang dan masih ada. Zaman depan, kuasa kebenaran, kerajaan Allah, ciptaan baru, hidup kekal, semua ini pada suatu hari akan terjadi dimana dosa hilang, semua kesakitan hilang dan tidak ada kematian. Namun misterinya adalah bahwa zaman kerajaan Allah telah datang dan benar-benar ada, namun waktunya bersamaan dengan zaman kejatuhan ini yang berdosa, dan penuh penyakit dan maut.

Now what is it about this time that motivates love? Paul said in verse 11: "Besides this, besides the motivation for love that it fulfills the law, you know the time." Let your knowledge of the time also move you to love each other and your enemies. Then he mentions at least three things about this time that will stir up our love if we understand them the way we should. Let's take them in reverse order.

Nah sekarang mengapa waktu ini memberikan kita motivasi untuk mengasih? Paulus mengatakan di ayat 11, "Selain dari hal ini, selain dari motivasi mengasih yang memenuhi hukum, kamu mengetahui keadaan waktu sekarang." Marilah pengetahuan keadaan waktu sekarang ini juga mengerakkan Anda untuk saling mengasih dan mengasih musuhmu. Dan sesudah itu ada paling sedikit tiga hal yang dia sebut yang akan mendorong kita untuk mengasih jika kita mengertinya seperti seharusnya. Mari kita membicarakannya dari belakang dulu.

Verse 12a: "The night is far gone; the day is at hand." This is a word of hope to suffering Christians. It's a word of hope to Christians who hate their own sin and long to be done with sinning. It's a word of hope to Christians who long for the last enemy death to be overcome and thrown into the lake of fire (Revelation 20:14). How is it a word of hope for all these?

Ayat 12a mengatakan, "Hari sudah jauh malam, telah hampir siang." Ini adalah suatu istilah yang memberikan pengharapan kepada orang-orang Kristen yang menderita. Ini adalah kata-kata pengharapan bagi orang-orang Kristen yang benci dosa mereka sendiri dan yang ingin dilepaskan dari belenggu dosa itu. Ini adalah perkataan pengharapan bagi orang-orang Kristen yang ingin supaya musuh terakhir yaitu maut dikalahkan dan dilemparkan kedalam lautan api (Wahyu 20:14). Bagaimana ini menjadi kata-kata pengharapan?

"The night" stands for this age of darkness and all its sin and misery and death. And what does Paul say about it? "The night is far gone." The age of sin and misery and death is almost spent. You might say that 2,000 years after Paul seems like a long dawn. From one standpoint it is. And we cry, how long, O Lord, how long will you let it go on? But God's ways are higher than our ways.

"Malam hari" menggambarkan zaman gelap ini dengan segala dosa dan kesengsaraan dan maut. Dan apa yang dikatakan Paulus tentang itu? "Hari sudah jauh malam." Zaman dosa kesengsaraan dan maut hampir habis. Mungkin Anda mengatakan bahwa 2000 tahun setelah Paulus itu fajar yang lama sekali. Memang dari segi manusia memang lama. Dan kita berseru, berapa lama Tuhan berapa lama ini akan berlangsung? Namun jalan Tuhan lebih tinggi dari jalan manusia.

From the human perspective it might seem that the 'night' of man's depravity and Satan's dominion over man is becoming stronger and stronger. And the world as a whole is certainly not becoming more and more godly and peaceful but more ungodly and more violent. Every day the news of man's inhumanity to man becomes more and more dreadful.

Dari segi manusia kelihatannya kejahatan manusia dalam "malam" hari ini semakin buruk dan pengaruh Iblis atas manusia semakin lama semakin kuat. Dan keseluruhan dunia ini memang tidak menuju kepada keadaan yang mendekati Tuhan dan keadaan yang semakin damai sejahtera akan tetapi menuju kepada keadaan yang semakin jauh dari Tuhan dan semakin parah. Setiap hari berita baru tentang kejahatan manusia terhadap sesamanya semakin mengerikan.

But as a Christian we should not be surprised by that. Through Peter, the Lord declared in 2 Peter 3:3-7, "First of all, you must understand that in the last days scoffers will come, scoffing and following their own evil desires. 4 They will say, "Where is this 'coming' he promised? Ever since our fathers died, everything goes on as it has since the beginning of creation." 5 But they deliberately forget that long ago by God's word the heavens existed and the earth was formed out of water and by water. 6 By these waters also the world of that time was deluged and destroyed. 7 By the same word the present heavens and earth are reserved for fire, being kept for the Day of Judgment and destruction of ungodly men."

Namun sebagai orang Kristen janganlah kita terkejut. Melalui Petrus, Tuhan telah menyatakan di 2 Petrus 3:3-7, "Yang terutama harus kamu ketahui ialah, bahwa pada hari-hari zaman akhir akan tampil pengejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menuruti hawa nafsunya. 4 Kata mereka: "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu? Sebab sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan." 5 Mereka sengaja tidak mau tahu, bahwa oleh firman Allah langit telah ada sejak dahulu, dan juga bumi yang berasal dari air dan oleh air, 6 dan bahwa oleh air itu, bumi yang dahulu telah binasa, dimusnahkan oleh air bah. 7 Tetapi oleh firman itu juga langit dan bumi yang sekarang terpelihara dari api dan disimpan untuk hari penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik."

Biblical thinking is different in that God's reckoning of time and ours are not the same. Peter said, "Do not overlook this one fact, beloved, that with the Lord one day is as a thousand years, and a thousand years as one day" (2 Peter 3:8). And so we should also understand the phrase, "The night is far gone; the day is at hand."

Pemikiran Alkitabiah berbeda karena pandangan Allah tentang waktu dan pandangan kita tentang waktu tidak sama. Petrus mengatakan di 2 Petrus 3:8, "Akan tetapi, saudara-saudaraku yang kekasih, yang satu ini tidak boleh kamu lupakan, yaitu, bahwa di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun dan seribu tahun sama seperti satu hari." Dengan cara yang sama kita perlu mengerti ungkapan, "Hari sudah jauh malam, telah hampir siang."

The key way it is different is that the day has dawned in Jesus Christ. Jesus is the end of this fallen age. He defeated sin and pain and death and Satan. The decisive battle is over. The kingdom has come. Eternal life has come.

Kuncinya cara ini berbeda adalah karena fajar itu menyingsing di dalam Yesus Kristus. Yesus adalah pengakhir zaman kejatuhan ini. Dia telah mengalahkan dosa dan kesakitan dan maut dan Iblis. Peperangan terpenting telah terjadi. Kerajaan itu telah datang. Kehidupan kekal telah tiba.

The prophecy of Isaiah 60:1-3 has come to the world: "The glory of the Lord has risen upon you. 2 For behold, darkness shall cover the earth, and thick darkness the peoples; but the Lord will arise upon you, and his glory will be seen upon you. 3 And nations shall come to your light, and kings to the brightness of your rising."

Nubuatan Yesaya 60:1-3 telah datang kedunia ini, "Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan Tuhan terbit atasmu. 2 Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang Tuhan terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu. 3 Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu, dan raja-raja kepada cahaya yang terbit bagimu."

And when dawn happens—as it did in the coming of Jesus—no one should doubt the coming of day. Not even if the dawn draws out 2,000 years. It is certain. The day has arrived. Nothing can stop the rising sun.

Dan ketika fajar menyingsing, seperti yang terjadi pada kedatangan Yesus, tidak ada seorangpun yang dapat meragukan kedatangan siang hari. Walaupun fajar itu berlangsung lama sekali selama 2000 tahun, sudah pasti siang hari itu akan datang. Tidak ada sesuatupun yang dapat menghalang matahari terbit.

If we did not have this hope, that the night of evil and misery and death is far gone and the day of righteousness and joy and eternal life is at hand, where would we get the ability to love in the midst of all our losses?

Tanpa pengharapan ini, yang menyatakan bahwa malam hari kejahatan, kesengsaraan dan maut sudah jauh dan hari kebenaran dan suka cita dan hidup kekal sudah datang, mana mungkin kita dapat mengasahi ditengah segala kerugian yang ada?

The second thing Paul says about this time to help us love each other is found in verse 11b: "For salvation is nearer to us now than when we first believed." This is a word of hope to those of us who groan under the incompleteness of our salvation.

Hal kedua yang dikatakan Paulus tentang zaman ini untuk menolong kita mengasahi satu sama lain terdapat dalam ayat 11b, "Sebab sekarang keselamatan sudah lebih dekat bagi kita dari pada waktu kita kira dulu." Inilah kata pengharapan bagi kita yang masih merintih karena keselamatan kita masih belum lengkap."

Of course, our sins are already forgiven, our guilt is already removed, we are already justified (Romans 5:1), our condemnation is gone—"there is therefore NOW not condemnation to those who are in Christ Jesus" (Romans 8:1).

Tentu saja dosa-dosa kita telah diampuni, kesalahan-kesalahan kita telah dihilangkan, dan kita telah dibenarkan (Roma 5:1), penghukuman kita telah hilang, Roma 8:1 mengatakan, "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus."

But oh, salvation is so much more than this. It is being done with sin. It is being done with disease. It is being done with discouragement and depression. It is being done with sinning. And most of all it is being done with seeing Christ only in a mirror dimly (1 Cor.13:12).

Namun keselamatan kita jauh lebih besar dari keadaan itu. Dosa kita telah hilang, penyakit-penyakit kita telah hilang. Semua keputusan dan depresi hilang. Semua berdosa hilang. Dan semua terjadi dengan melihat Kristus dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar (1 Korintus 13:12)

Salvation is finally and fully to see him face to face. And Paul says, every day of your groaning life you are getting closer and closer to the greatest thing of all—Christ. Our final salvation is Christ. And He is nearer every day. This hope in the midst of all our frustrations and all our losses and all our pain sustains the power to love each other and to love our enemies.

Keselamatan pada akhirnya adalah melihat-Nya muka dengan muka. Dan Paulus mengatakan, setiap hari dari kehidupan ini Anda semakin dekat kepada hal yang terbesar dari segalanya yaitu Kristus sendiri. Keselamatan akhir adalah Kristus, dan Dia semakin dekat setiap hari. Dan harapan inilah ditengah semua kekecewaan dan kerugian dan kesakitan yang dapat memberi tenaga dan mendukung keinginan untuk mengasahi sesama manusia dan mengasahi musuh-musuh kita.

Finally, Paul says one more love-sustaining thing about the time we live in. He says in verse 11a: "You know the time that the hour has come for you to wake from sleep." The night of sin and misery and death is almost gone, and the day of love and joy and life is at hand.

Akhirnya Paulus mengatakan ada satu hal lagi yang menguatkan kasih di zaman ini. Dia mengatakan di ayat 11a, "saatnya telah tiba bagi kamu untuk bangun dari tidur." Malam dosa, kesengsaraan dan kematian sudah hampir habis, siang hari kasih, suka cita dan hidup kekal sudah dekat.

Now Paul explains, that sleep is what the people lost in this age are doing. They are sleepwalking. All the glitz and flash and skin and swagger and muscle and brilliance and scientific achievement and art and military might and business and industry are sleepwalking compared to life in the day of glory of Christ.

Sekarang Paulus menjelaskan bahwa di zaman ini orang-orang yang terhilang pada tidur semuanya. Mereka sedang berjalan tidur. Semua yang kelihatannya indah dan keren dan hebat dan kuat dan luar biasa dan merupakan suatu sukses secara ilmiah dan seni dan kuasa tentara dan bisnis dan industri semua masih seperti jalan tidur dibanding kehidupan dalam zaman kemuliaan Kristus.

Do you want to spend your life asleep in the dream world of this glitzy age? Or do you want to be awake in the dawning rays of the age to come where Christ and his people will lead lives so full of joy and love and

justice and creativity that everything we thought was great in this age will look like the kindergarten of the universe?

Apakah Anda ingin meneruskan kehidupan Anda jalan tidur dalam alam khayal zaman ini yang kelihatannya berkilau? Atau Anda ingin bangun menyadari fajar masa depan dimana Kristus dan umat-Nya akan hidup penuh dengan suka cita dan kasih dan keadilan dan daya cipta sehingga semuanya yang kita anggap hebat sekarang akan kelihatannya seperti mainan anak-anak di semesta alam?

And this too is a great incentive to love. In fact the apostle John says it with crystal clarity in 1 John 2:8, "It is a new commandment that I am writing to you [love], which is true in him and in you, because the darkness is passing away and the true light is already shining." So both Paul and John say: Owe only love to everyone, because you know the time.

Dan ini juga adalah dorongan besar untuk mengasihi. Malah rasul Yohanes dengan jelas sekali menerangkan hal ini di 1 Yohanes 2:8, "Namun perintah baru juga yang kutuliskan kepada kamu, telah ternyata benar di dalam Dia dan di dalam kamu; sebab kegelapan sedang lenyap dan terang yang benar telah bercahaya." Jadi Paulus dan Yohanes kedua-duanya mengatakan, "Hanya berhutang kasih kepada semua orang, karena kamu tahu keadaan waktu sekarang."

The darkness is passing away, and the true light is already shining, and that true light is Jesus Christ, the very presence of the love of God. Then those who wake up from the dream world of unbelief and walk in the only true light of God will love each other and their enemies.

Kegelapan sedang menghilang, dan terang tulen sudah mulai bersinar, dan terang itu adalah Yesus Kristus, kenyataan kasih Allah. Maka mereka yang bangun dari alam khayal ketidakpercayaan dan berjalan dalam terang satu-satunya yang benar akan mengasihi satu sama lain dan juga musuh-musuh mereka.